Peran Bidan di Pelayana n Kesehatan Primer

Memahami peran strategis bidan dalam m eningkatkan kesehatan ibu dan anak di tin gkat komunitas

Putri Amalia, S.SiT,M.Kes



Empat Peran Utama Bidan di K



Pendidik

Bidan berperan mengubah perilaku ko munitas di wilayah kerjanya sesuai den gan kaidah kesehatan melalui pendidik an kesehatan yang efektif.



Pelaksana

Memberikan pelayanan kebidanan lan gsung kepada komunitas sebagai tuga s pokok dan tanggung jawab utama.



Pengelola

Mengelola kegiatan kebidanan di pusk esmas, polindes, posyandu dan praktik mandiri, serta memimpin tenaga keseh atan lainnya.



Peneliti

Mengkaji perkembangan kesehatan pa sien, keluarga dan masyarakat untuk m engidentifikasi permasalahan dan mela kukan tindakan cepat.



Delapan Peran Bidan dalam Me ningkatkan KIA

Peran Klinis

- **Pemberi Pelayanan:** M emberikan pelayanan KIA langsung dan tidak lang sung
- **Konselor:** Memberikan bimbingan kesehatan ibu dan anak kepada keluar ga dan masyarakat
- **Advokat:** Memberikan i nformasi dan dukungan u ntuk pengambilan keput usan terbaik
- **Peneliti:** Mengembangk an pelayanan kesehatan i bu dan anak

Peran Manaj erial

- **Pendidik:** Memberikan pendidikan kesehatan kep ada kelompok berisiko t inggi dan kader
- **Pengelola:** Merencanak an, mengorganisasi, men ggerakkan dan mengev aluasi pelayanan KIA
- **Kolaborasi:** Berkoordin asi dengan disiplin ilmu lai n
- **Perencana:** Merencanak an pelayanan dan progra m pemerintah/masyarak at

Tanggung Jawab Profesion

Pengembangan Kompetensi

Menjaga pengetahuan tetap up to date dan m
engembangkan keterampilan secara berkelanj
utan. Mengenali batas pengetahuan pribadi d
an tidak bekerja melampaui wewenang.

Akuntabilitas Pr ofesional

Menerima tanggung jawab untuk mengambil keputusan serta konsekuensinya. Berkomunik asi dan bekerja sama dengan tenaga kesehata n lain dengan hormat dan bermartabat.

Jaminan Mu tu

Melakukan pemantauan mutu melalui penilaia n sejawat, pendidikan berkesinambungan, me ngkaji ulang kasus, dan Audit Maternal Perina tal (AMP).

Pemberdayaan Masyarakat

Bekerja sama dengan masyarakat untuk meni ngkatkan akses dan mutu asuhan kesehatan. Meningkatkan status perempuan dan menghil angkan praktik budaya yang merugikan.

Tugas dan Wewenang Bidan Menurut Depkes

01
Penyuluhan KIA
Memberikan penyuluhan tentang kesehatan ibu dan anak kepada masyarakat

02
Pembinaan Dukun Bayi
Membimbing dan membina dukun bayi untuk meningkatkan kualitas pelayanan

03
Pengawasan Kehamilan
Melakukan pengawasan dan pemeriksaan kehamilan secara berkala

04
Pelayanan Persalinan
Melayani persalinan normal, termasuk letak sungsang pada multipara, episiotomi tingkat I dan II

05
Pemantauan Tumbuh Kembang
Memantau pertumbuhan dan perkembangan bayi dan anak pra sekolah

06
Pemberian Obat dan Vitamin
Memberikan obat, vitamin, dan pengobatan tertentu dalam bidang kebidanan

Tugas Pokok Bidan di Puskesmas

Pelaksana KIA dan KB

Bidan membantu kepala Puskesmas dalam melaksanakan kegiatan dengan fokus utama:

- Melaksanakan pemeriksaan berkala kepada ibu hamil, ibu menyusui, bayi dan anak-anak di Puskesmas
- Memberikan pelayanan kontrasepsi pada aksep tor KB
- Menyampaikan cara pemberian makanan tambahan bagi yang membutuhkan
- Memberikan penyuluhan kesehatan dalam bidang KIA/KB dan gizi
- Melakukan imunisasi pada ibu hamil dan bayi
- Melatih dukun bayi



Kegiatan Perbaikan Gizi



Penyuluhan dan Pelatihan

Memberikan penyuluhan gizi, melatih kader gizi, dan menggerakkan masyarakat untuk mengadakan taman gizi sebagai upaya peningkatan kesadaran nutrisi.



Demonstrasi Makanan Sehat

Melakukan demonstrasi makanan sehat dan cara pemberian makanan tambahan untuk meningkatkan pemahaman praktis masyarakat.



Pemberian Vitamin A

Memberikan Vitamin A konsentrasi tinggi pada anak-anak balita untuk mencegah defisiensi dan meningkatkan daya tahan tubuh.

Upaya Menurunkan Angka Kematian Ibu dan Bayi

Berbagai upaya strategis telah dilakukan untuk menurunkan kematian ibu, bayi baru lahir, bayi dan balita di Indonesia melalui program-program terintegrasi.



Penempatan Bidan di Desa

Meningkatkan akses pelayanan kebidanan di tingkat desa



Pemberdayaan Keluarga

Menggunakan Buku KIA sebagai media pencatatan dan edukasi



Program P4K

Perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi



Fasilitas PONED & PONEK

Pelayanan emergensi di puskesmas dan rumah sakit

Penempatan Bidan d
i Desa



Tujuan dan Orientasi

Penempatan bidan desa bertujuan meningkatkan mutu dan pemerataan pelayanan untuk menurunkan AKI, angka kematian anak balita, dan angka kelahiran, serta meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup sehat.

Tiga Konsep Tugas Bidan Desa:

Pendidikan kepada masyarakat: Memberikan edukasi kesehatan yang berkelanjutan

Pelayanan kepada masyarakat: Memberikan pelayanan kebidanan berkualitas

Pencatatan dan pelaporan: Mendokumentasikan kegiatan dan hasil pelayanan

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA)

Media Pencatatan

Buku KIA berisi catatan kesehatan ibu (hamil, bersalin, nifas) dan anak (BBL, bayi, anak balita) sebagai dokumentasi lengkap perjalanan kesehatan.

Media Pendidikan

Berisi berbagai informasi cara memelihara dan merawat kesehatan ibu dan anak yang mudah dipahami oleh keluarga.

Alat Pemberdayaan

Membantu ibu mengingat hal-hal penting yang perlu dipersiapkan sejak hamil, melahirkan, dan merawat bayi secara mandiri.

Program P4K: Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi

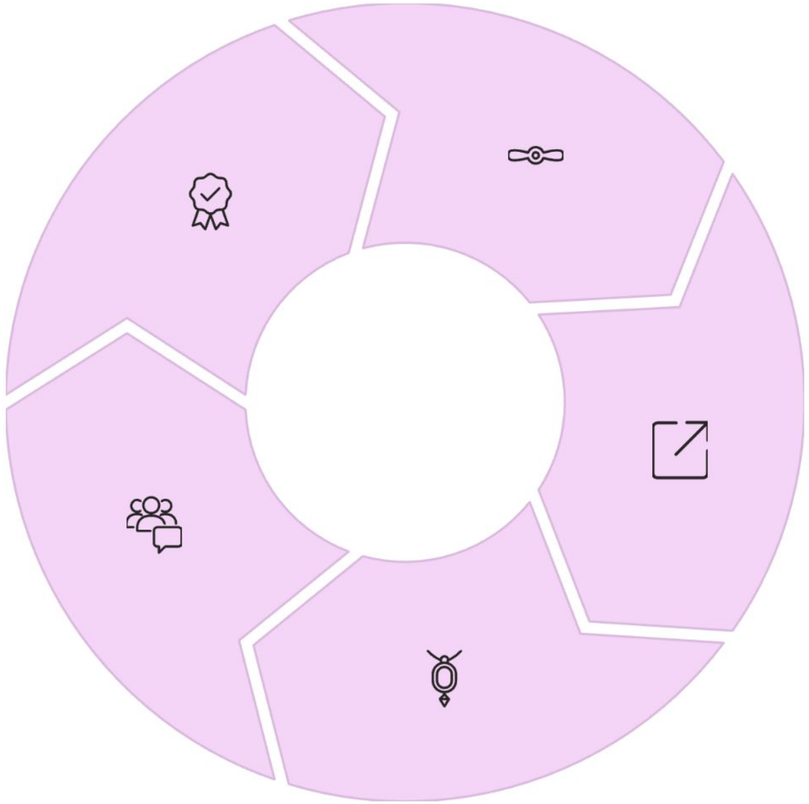
P4K adalah kegiatan yang difasilitasi bidan di desa untuk meningkatkan peran aktif suami, keluarga dan masyarakat dalam merencanakan persalinan aman dan persiapan menghadapi komplikasi.

Pendataan Ibu Hamil

Mencatat dan memantau intensif setiap ibu hamil dengan stiker notifikasi

Pemberdayaan Masyarakat

Melibatkan dukun dan kader dalam pemantauan kesehatan



Perencanaan Persalinan

Merencanakan tempat, penolong, transportasi, dan biaya persalinan

Persiapan Komplikasi

Mengidentifikasi tanda bahaya dan rencana rujukan darurat

KB Pasca Persalinan

Merencanakan penggunaan KB setelah melahirkan



Fasilitas Pelayanan Emergensi

PONED di Puskesmas

Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar adalah puskesmas dengan fasilitas dan kemampuan menanggulangi kegawatdaruratan obstetri dan neonatal selama 24 jam.

Pelayanan yang Diberikan:

- Penanganan preeklampsi dan eklampsi
- Penanganan perdarahan dan sepsis
- Penanganan asfiksia, kejang, ikterus neonatalL
- Penanganan BBR dan kelainan kongenital

PONEK di Rumah Sakit

Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif meliputi kemampuan tindakan lanjutan dan perawatan intensif 24 jam.

Kemampuan Tindakan:

- Seksio sesaria dan histerektomi
- Reparasi ruptura uteri
- Perawatan intensif ibu dan neonatal
- Transfusi darah

Strategi Pelayanan Kebidanan

Pendekatan Edukatif

Rangkaian kegiatan sistematis dan terencana dengan partisipasi aktif masyarakat untuk memecahkan masalah kesehatan dengan mempertimbangkan faktor sosial, ekonomi dan budaya.

Pelayanan Berorientasi Kebutuhan

Proses dimana masyarakat mengidentifikasi kebutuhan, menentukan prioritas, dan mengembangkan keyakinan untuk memenuhi kebutuhan berdasarkan sumber daya yang ada secara gotong royong.

Pemanfaatan Potensi Lokal

Menggunakan dan memanfaatkan fasilitas serta potensi masyarakat untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan menguasai lingkungan fisik.

Komunikasi Efektif

Membangun komunikasi yang baik dengan tidak terlalu banyak bicara, mendengarkan aktif, bertanya untuk klarifikasi, dan lebih memilih komunikasi tatap muka.

Tiga Jenis Pendekatan Pelayanan

1

Specific Content Approach

Pendekatan perorangan atau kelompok yang merasakan masalah melalui proposal program kepada instansi berwenang.

Contoh: Pengasapan pada kasus DBD

2

General Content Objective Approach

Pendekatan dengan mengkoordinasikan berbagai upaya kesehatan dalam wadah tertentu secara terintegrasi.

Contoh: Posyandu meliputi KIA, imunisasi, gizi, KIE

3

Process Objective Approach

Pendekatan yang menekankan pada proses yang dilaksanakan masyarakat sebagai pengambil prakarsa dan dikembangkan sendiri sesuai kemampuan.

Contoh: Pemberdayaan kader kesehatan



TERIMA KASIH

TUGAS KELOMPOK

Judul:

Peran Bidan dalam Upaya Pencegahan Stunting pada Balita Melalui Pelayanan Kesehatan Pr
imer

Latar Belakang:

Stunting merupakan masalah gizi kronis yang masih tinggi di Indonesia. Sebagai tenaga kese
hatan lini pertama, bidan memiliki tanggung jawab dalam deteksi dini dan edukasi keluarga t
entang gizi dan tumbuh kembang anak.

Jelaskan bagaimana bidan:

- Melakukan pemantauan pertumbuhan di Posyandu (pengukuran berat badan, tinggi b
  adan, KMS).
- Memberikan edukasi kepada orang tua terkait asupan gizi dan pola asuh.
- Melakukan kolaborasi dengan petugas gizi dan kader.
- Melakukan tindak lanjut dan evaluasi pertumbuhan balita.

Analisis hasil intervensi yang dilakukan bidan serta dampaknya terhadap keluarga dan masy
arakat.

Buat kesimpulan dan saran untuk peningkatan kualitas pelayanan primer terkait pencegaha
n stunting

TUGAS KELOMPOK 2

Judul: Peran Bidan dalam Menangani Kasus Ibu Hamil Risiko Tinggi di Pelayanan Kesehatan Primer

Buat narasi studi kasus (nyata atau simulasi) tentang seorang ibu hamil yang teridentifikasi berisiko tinggi di puskesmas atau poskesdes.

Jelaskan langkah-langkah bidan dalam:

- Deteksi dini.
- Edukasi dan rujukan.
- Kolaborasi dengan dokter atau rumah sakit.

Analisis bagaimana peran bidan berkontribusi pada keselamatan ibu dan bayi.